

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengendalian internal persediaan barang jadi dalam menunjang efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi. Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif, analisis deskriptif, memandang teori sebagai proses induktif dari pengamatan terhadap fakta, dimana peneliti akan mengevaluasi penerapan pengendalian internal atas persediaan barang jadi.

Sugiyono (2005:105) mengenai penelitian deskriptif yaitu : “penelitian dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan data yang sebenarnya kemudian data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada”. Penelitian jenis deskriptif ini merupakan suatu jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan perusahaan berdasarkan fakta dalam perusahaan tersebut, kemudian diolah menjadi data, dan selanjutnya akan diadakan analisis sehingga akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan judul yang dikemukakan yaitu untuk mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal persediaan barang jadi dan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai berperan tidaknya dalam menunjang efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi pada PT. Putera Rackindo Sejahtera, maka lokasi penelitian dalam

penelitian ini dilakukan di unit gudang persediaan barang jadi PT. Putera Rackindo Sejahtera yang bertempat di Jl. Segoro Madu II/3 Kebomas, Gresik.

### **3.3. Sumber dan Jenis Data**

Sumber data terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder (Indriantoro dan Supomo, 1999:146). Adapun penjelasan dari kedua sumber data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).

2. Sumber data sekunder

Sumber data yang kedua merupakan data yang diperoleh dari sumber – sumber lain yang terkait dengan penelitian, yang diperoleh dari studi kepustakaan, dengan menggunakan dokumentasi dan literatur – literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Sumber data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara dan pengamatan di lapangan. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak internal divisi terkait yang berupa arsip maupun dokumentasi yang meliputi dokumen struktur organisasi, layout gudang, prosedur unit gudang jadi, dan formulir – formulir yang berkaitan dengan aktivitas gudang jadi.

### **3.4. Teknik Pengambilan Data**

Untuk mendapatkan informasi yang mendukung hasil penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan data :

1. Observasi

Merupakan pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap pengendalian internal persediaan barang jadi di unit gudang jadi. Secara rinci pengamatan dilakukan terhadap cara penerimaan produk jadi dari bagian packing produksi, cara penyimpanan produk di gudang jadi, serta pengeluaran produk untuk aktivitas penjualan.

2. Wawancara

Wawancara ini tidak dilaksanakan dengan struktur yang ketat, tetapi dengan pertanyaan yang semakin memfokuskan pada permasalahan sehingga informasi yang dikumpulkan mendalam. Kelonggaran semacam ini mampu mengorek kejujuran untuk memberikan informasi yang sebenarnya, terutama yang berkenaan dengan prosedur pengendalian internal atas persediaan barang jadi. Antara lain bagian Stock Keeper, Admin Stock, Kepala Bagian S&D (*Stock and Distribution*), Koordinator gudang jadi, dan supir forklift.

3. Dokumentasi

Teknik pengambilan data ini dilakukan dengan cara mencatat semua data yang diperlukan yang diperoleh dari arsip perusahaan, seperti sejarah dan struktur organisasi perusahaan, serta prosedur pengendalian internal gudang jadi menurut SOP (*Standart Operating Procedure*) perusahaan.

### **3.5. Unit Analisis**

#### **3.5.1. Unsur – unsur pengendalian internal persediaan barang jadi**

1. Lingkungan pengendalian

Di sini peneliti akan melihat gambaran lingkungan pengendalian di perusahaan yang memungkinkan manajemen untuk melakukan perubahan.

2. Penilaian Resiko

Bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola resiko yang berhubungan dengan persiapan laporan stock produk yang disajikan sesuai dengan kebijakan manajemen. Hal ini dapat diobservasi mulai dari penerimaan barang jadi dari packing produksi sampai produk dikeluarkan gudang untuk penjualan.

3. Aktivitas pengendalian

Terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirasakan bahwa diperlukan tindakan untuk meredam resiko dalam pencapaian tujuan perusahaan.

4. Informasi dan komunikasi

Peneliti akan meneliti sejauh mana personel memahami bagaimana aktivitas mereka dalam sistem informasi pelaporan mutasi stock produk berkaitan dengan pekerjaan dan hal lainnya.

5. Pemantauan

Pemantauan adalah penilaian kualitas kinerja pengendalian internal persediaan barang jadi sepanjang waktu. Pemantauan ini dilaksanakan untuk menentukan apakah pengendalian internal beroperasi seperti yang diharapkan , dan untuk

menentukan apakah pengendalian internal tersebut memerlukan perubahan ataupun penggantian prosedur karena terjadinya perubahan pengelolaan.

### **3.5.2. Unsur – unsur pengelolaan persediaan barang jadi yang efektif**

1. Penetapan tanggung jawab dan wewenang yang jelas terhadap persediaan.  
Mencari informasi berkaitan dengan pelimpahan wewenang, perencanaan dan pengendalian persediaan barang jadi yang menunjang lancarnya siklus usaha.
2. Sasaran dan kebijakan yang dirumuskan dengan baik.  
Mendalami permasalahan adanya kesimpangsiuran dalam pelaksanaan tugas.
3. Adanya fasilitas penggudangan dan penanganan yang memadai.  
Meneliti tentang fasilitas penggudangan apa saja atas penyimpanan persediaan guna mengamankan persediaan dari kerusakan, pencurian dan lain – lain.
4. Klasifikasi dan identifikasi persediaan secara layak  
Dalam hal ini peneliti hanya memfokuskan pengklasifikasian produk jadi yang benar – benar akan diterima oleh unit gudang jadi jika produk sudah dilakukan pengecekan keseluruhan dari bagian Quality Control, sehingga produk bisa dicatat dan diakui sebagai stock produk jadi.
5. Standarisasi dan simplikasi persediaan.  
Standarisasi persediaan digunakan untuk mengetahui pengendalian yang dipandang sebagai standart. Simplikasi memudahkan membedakan barang mana yang cepat dijual dan lambat perputarannya sehingga menghindari proses produksi persediaan yang tidak diperlukan. Dalam penelitian ini yang dibedakan dalam produk adalah nama produk, warna, dan seriesnya.

6. Catatan dan laporan keuangan yang cukup.

Perencanaan dan pengendalian persediaan didasarkan pada adanya pengetahuan mengenai fakta.

7. Tenaga kerja yang memuaskan.

Penelitian dengan teknik wawancara pada sebagian responden yang terkait guna mengetahui kecakapan mereka yang mempunyai tanggung jawab khusus terhadap pengendalian internal persediaan.

### **3.6. Teknis Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data mengenai prosedur aktifitas gudang jadi mulai dari pengadaan produk jadi, penyimpanan, sampai pengeluaran produk pada saat melakukan penjualan di unit gudang jadi sesuai SOP PT. Putera Rackindo.
2. Mengidentifikasi sistem pengendalian internal menurut praktik yang diterapkan di perusahaan dengan SOP perusahaan dan kemudian dilakukan evaluasi terhadap keduanya dengan pedoman COSO Statement.
3. Berdasarkan pengumpulan data, pengidentifikasian serta mengevaluasi sistem pengendalian intern tersebut, peneliti menyimpulkan adanya kelemahan atau beberapa komponen yang perlu diperbaiki dalam sistem pengendalian internal yang diterapkan di perusahaan.
4. Berdasarkan kesimpulan ini akhirnya peneliti dapat memberikan saran terhadap kelemahan yang ada pada sistem pengendalian intern di unit gudang jadi ataupun perbedaan COSO Statement dengan sistem pengendalian intern yang diterapkan di PT. Putera Rackindo Sejahtera Gresik.